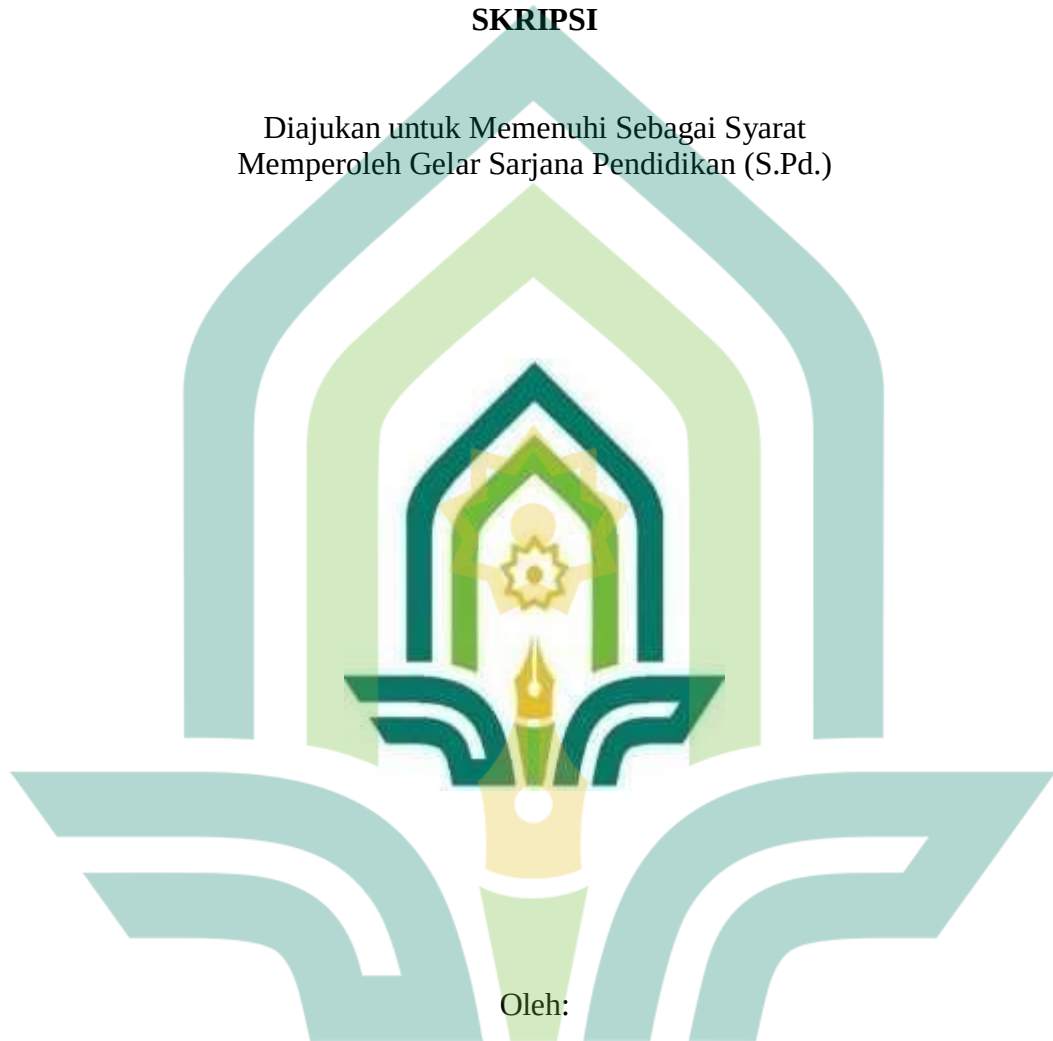


**IMPLEMENTASI PENDISCIPLINAN *POSITIVE*
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
ANAK USIA DINI DI TK AISYIAH BLIGO 01**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

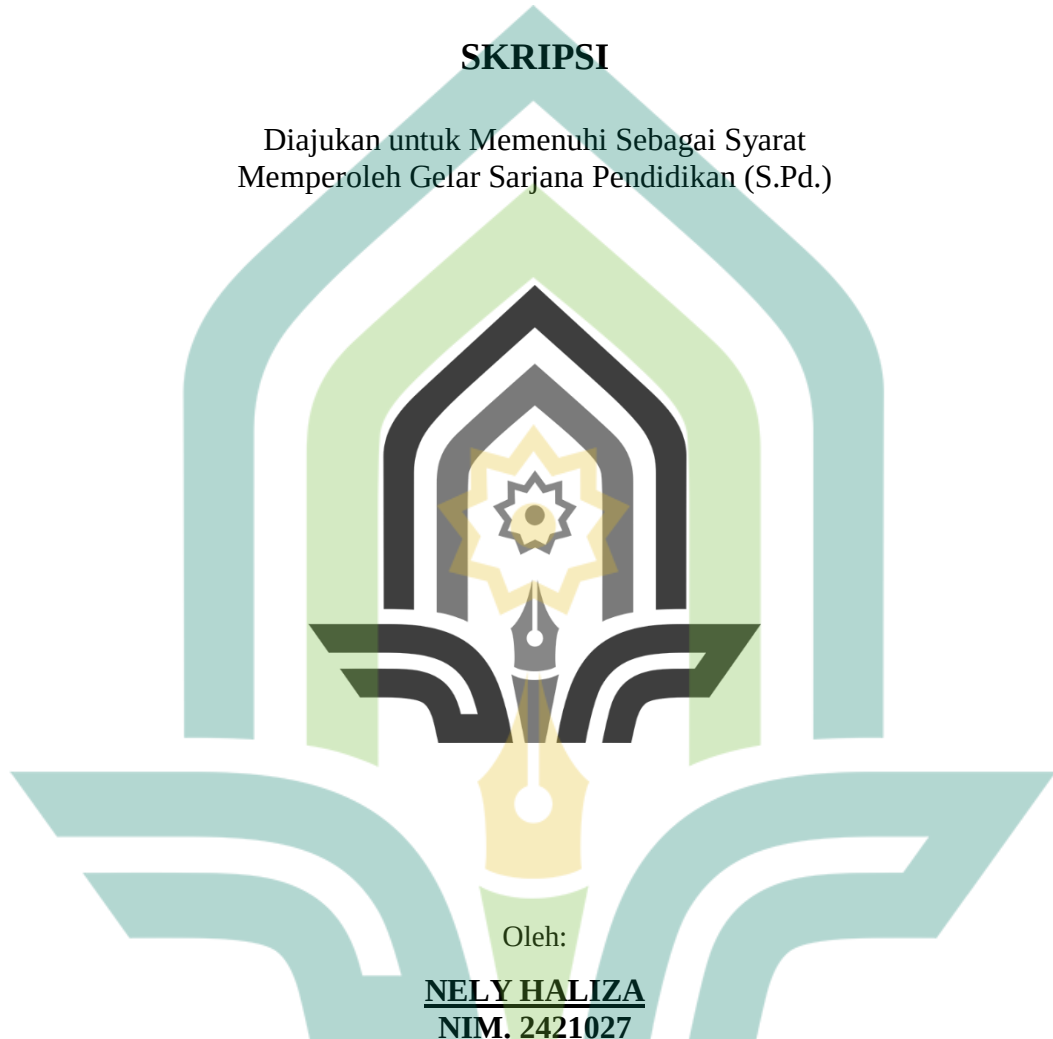
NELY HALIZA
NIM. 2421027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHAMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**IMPLEMENTASI PENDISCIPLINAN *POSITIVE*
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
ANAK USIA DINI DI TK AISYIAH BLIGO 01**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NELY HALIZA

NIM : 2421027

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Pendisiplinan Positif Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bligo 01”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 7 Oktober 2026
Yang Menyatakan,



NELY HALIZA
NIM. 2421027

Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 blok B4

Jl. Wangandowo No. 197, Kampir, Wamngandowo

Kec. Bojong, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah 51156

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah saudara:

Nama : NELY HALIZA

NIM : 2421027

Judul : Implementasi Pendisiplinan *Positive* Dalam Membentuk Karakter
Disiplin Anak Usia Dini Di Tk Aisyiah Bligo 01

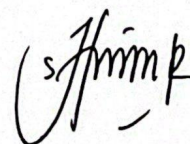
Dengan ini mohon agar skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Oktober 2026

Dosen Pembimbing



Rofiqotul Aini, M.Pd.I

NIP. 198907282019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kaje Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : Nely Haliza

NIM : 2421027

Judul Skripsi : Implementasi Pendisiplinan *Positive* dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Tk Aisyiah Bligo 01

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 21 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Mohammad Irsyad, M. Pd.I
NIP. 198606222018011002

Penguji II

Firdaus Perdana, M. Pd.
NIP. 199102202019031005

Pekalongan, 23 Oktober 2026

Ditandatangani Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Wulandari, M. Ag.
NIP. 197007061998031001

ABSTRAK

Nely Haliza, 2421027 2026, Implementasi Pendisiplinan Positive Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Tk Aisyiah Bligo 01. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing : Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Kata kunci : pendisiplinan positif, karakter disiplin, anak usia dini, TK Aisyiyah Bligo 01.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pendisiplinan positif merupakan salah satu pendekatan yang menekankan pemberian bimbingan, keteladanan, pembiasaan, kesepakatan, dan penguatan positif tanpa menggunakan hukuman yang bersifat merendahkan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendisiplinan positif serta dampaknya dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini di TK Aisyiyah Bligo 01.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendisiplinan positif dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini di TK Aisyiyah Bligo 01 serta mendeskripsikan dampak implementasi pendisiplinan positif terhadap pembentukan karakter disiplin anak usia dini di TK Aisyiyah Bligo 01.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru di TK Aisyiyah Bligo 01. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendisiplinan positif di TK Aisyiyah Bligo 01 dilakukan melalui beberapa bentuk, yaitu keteladanan guru, penerapan SOP tata tertib, kesepakatan kelas, memberi apresiasi, mengajak anak memahami tindakan konsekuensi, dan penguatan komunikasi positif. Implementasi pendisiplinan positif memberikan dampak terhadap pembentukan karakter disiplin anak, antara lain kepatuhan pada kesepakatan kelas, tanggung jawab, kemandirian, kemampuan anak mengendalikan perilaku, dan pembentukan karakter disiplin. Meskipun demikian, masih terdapat sekitar 3–4 anak yang belum mampu menerapkan aturan secara konsisten sehingga masih memerlukan arahan, pengingat, dan pendampingan dari guru. Dengan demikian, pendisiplinan positif dapat menjadi pendekatan yang mendukung pembentukan karakter disiplin anak usia dini melalui proses yang konsisten, bertahap, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Pendisiplinan Positif dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bligo 01" ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Kepala sekolah, para guru, serta seluruh pihak TK Aisyiyah Bligo 01 yang telah memberikan izin, bantuan, dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Kedua orang tua, kakak-kakak, adik, suami, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, pendidik anak usia dini, serta pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap penerapan pendisiplinan positif dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini.

Akhir kata, semoga setiap kebaikan, doa, dan bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Pekalongan, 7 Oktober 2026

NELY HALIZA

MOTO

“Menanggung lelahnya belajar lebih baik daripada harus menanggung perihnya kebodohan” Sayyidina Ali

PERSEMBAHAN

1. Untuk Ayah, Alm. Bapak Amroni. Bapak yang sudah berpulang ke rahmatullah belum sempat melihat anak perempuan paling *physical touch*, dan tantruman ini memakai toga. Sakit sekali rasanya merayakan kelulusan tanpa Bapak. Di setiap perjalanan ini ada rindu yang tidak pernah selesai. Al-Fatihah untuk Bapak.
2. Untuk Ibunda, Ibu Tsuwaibah. Ibu, ini persembahkan buat ibu yang menginginkan salah satu anaknya menjadi guru, dan itu adalah aku. Terima kasih karena Ibu tetap memelukku erat bahkan saat aku sendiri sudah tidak kuat. Doa panjang Ibu di sepertiga malam itulah yang membuatku sampai di titik ini.
3. Untuk Kakak-kakakku, Fatwa Aulia, S. E dan Ida Nadila, S. Pd. Terima kasih sudah menjadi tempat keluh kesah, curhat untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Adikmu berhasil menggapai gelar sarjana sama seperti kalian.
4. Untuk Adikku, M. Ibrohim Nadhif. Adikku yang sebentar lagi akan memulai perjuangan kuliah. Kakak sudah membuktikan kita bisa, Lop. Sekarang giliranmu.
5. Untuk Suamiku tercinta belahan hatiku, kekasihku satu-satunya . M. Qomarudin. Laki-laki yang paling luas sabarnya menghadapi istri yang manja ini. Maaf jika perhatianku terbagi untk tugas akhir kuliah dan pekerjaan mengajar. Terima kasih, Mas, karena kamu alasan semangat menyelesaikan skripsi. Kamu yang rela tidak diperhatikan karena istrimu sibuk dengan laptop. Kamu yang tidak banyak ucapan namun dibuktikan dengan tindakan supaya aku selalu nyaman dan fokus selama skripsian. Bahkan saat aku sendiri sudah tidak percaya pada diriku namun kamu berhasil semangatin aku. Tanpa kamu, skripsi ini hanya akan menjadi file yang tidak pernah selesai. Separuh gelar ini adalah milikmu suamiku sayangku.
6. Untuk Ibu Mertua, Hj. Khabsah. Ibu, terima kasih sudah menyayangiku seperti anak kandung sendiri. Terima kasih atas doa tulus dan pengertian Ibu.
7. Untuk Bapak H. Dimyati. Bapak, terima kasih telah hadir menjadi sosok bapak, atas nasihat, dukungan, dan doa untuk keluarga kami

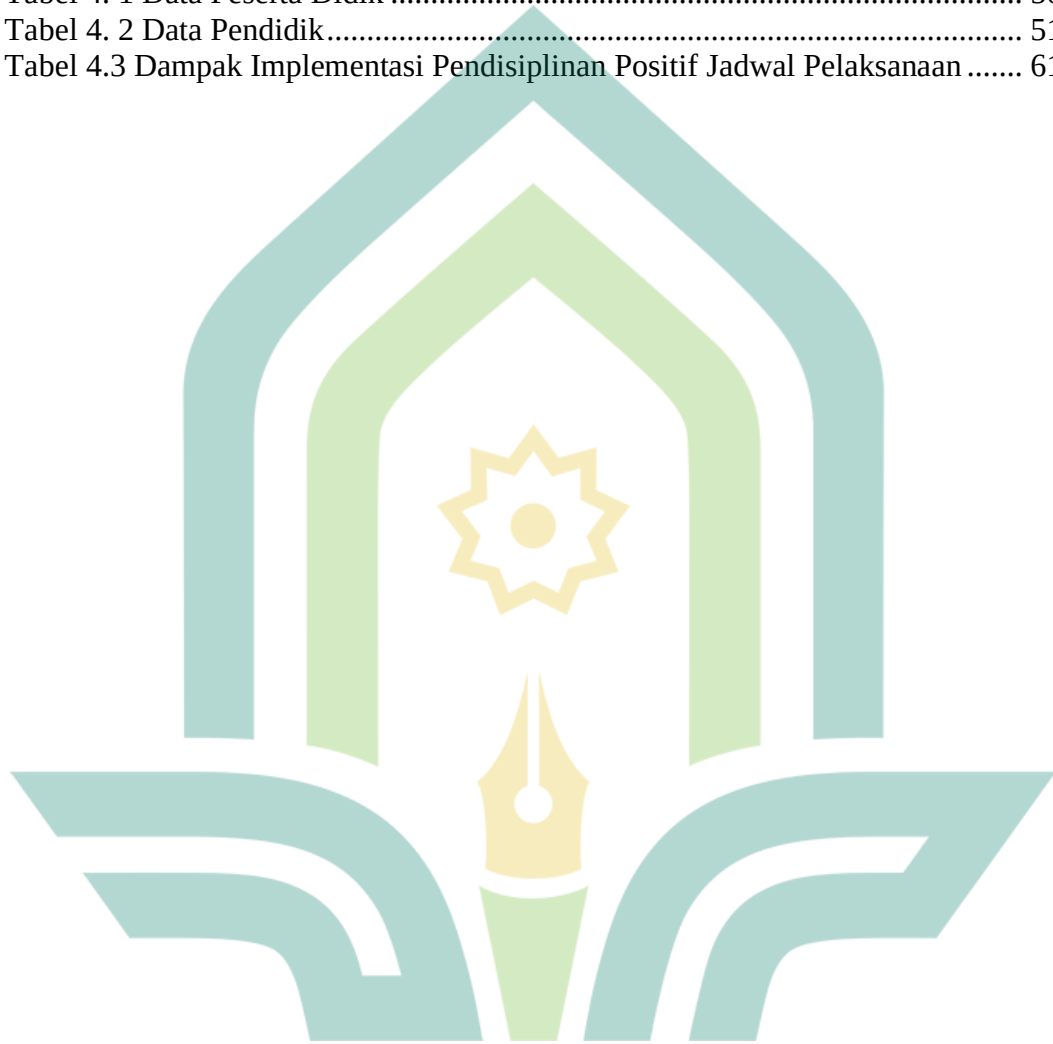
DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Deskripsi Teoritik	12
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	29
2.3 Kerangka Berpikir.....	36

BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Fokus Penelitian	40
3.3 Data dan Sumber Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.2 HASIL PENELITIAN	51
4.3 PEMBAHASAN.....	63
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
5.1 SIMPULAN.....	79
5.2 SARAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	I

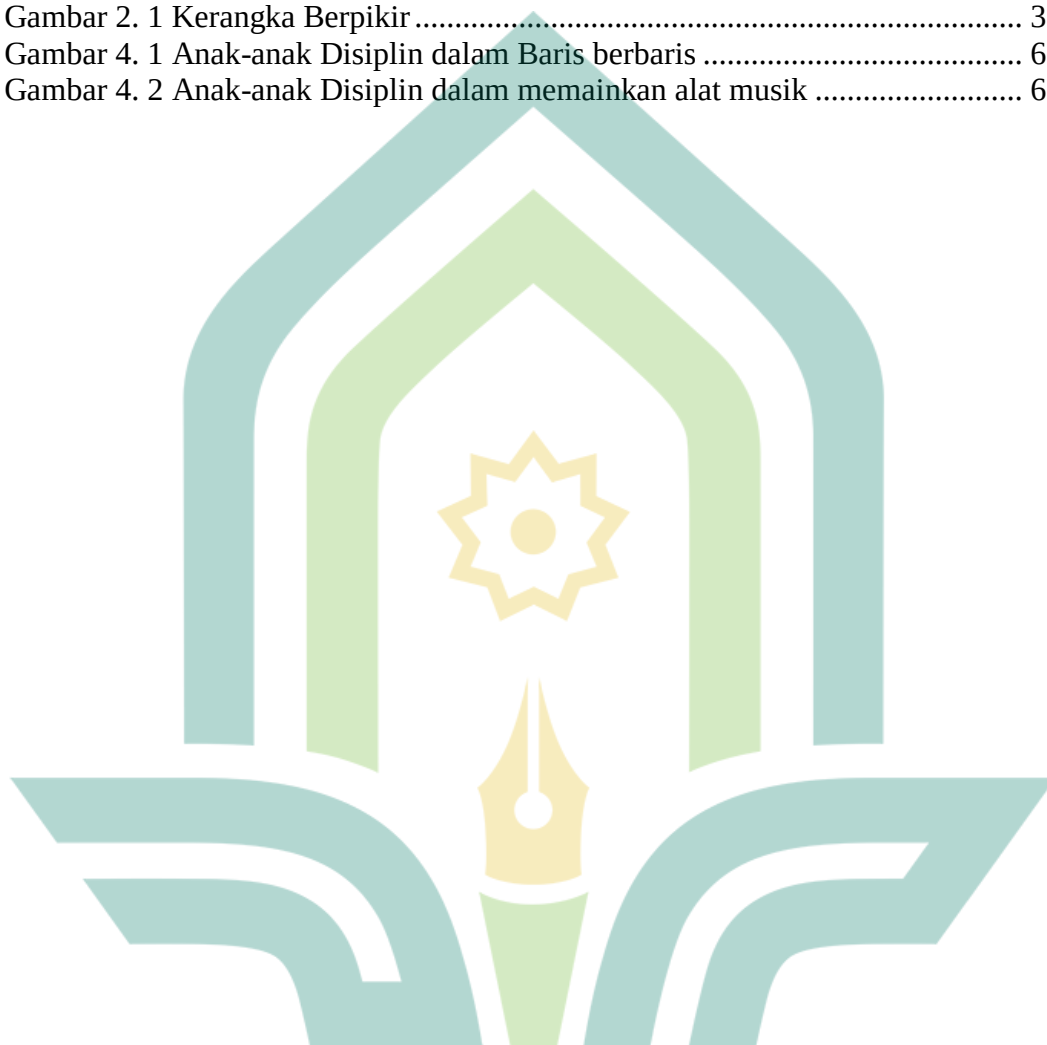
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Karakter Disiplin	15
Tabel 4. 1 Data Peserta Didik	50
Tabel 4. 2 Data Pendidik.....	51
Tabel 4.3 Dampak Implementasi Pendisiplinan Positif Jadwal Pelaksanaan	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4. 1 Anak-anak Disiplin dalam Baris berbaris	62
Gambar 4. 2 Anak-anak Disiplin dalam memainkan alat musik	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	I
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	II
Lampiran 2 Transkrip Percakapan Informal Peserta Didik.....	VII
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	VIII



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada tahap perkembangan yang sangat penting dalam pembentukan berbagai kemampuan, baik kemampuan kognitif, sosial-emosional, moral maupun perilaku. Pada masa ini anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung secara cepat sehingga berbagai pengalaman yang diperoleh anak melalui lingkungan keluarga maupun lingkungan pendidikan dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan kepribadiannya. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini tidak hanya berorientasi pada kemampuan akademik, tetapi juga perlu memberikan stimulasi terhadap pembentukan karakter yang menjadi dasar bagi perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan sejak usia dini adalah karakter disiplin (Dian Pertiwi et al, 2021:64).

Karakter disiplin memiliki peranan penting dalam membantu anak belajar mengatur perilakunya, memahami aturan, mengendalikan diri, serta bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukannya. Disiplin pada anak usia dini bukan sekadar kemampuan anak untuk mengikuti perintah guru atau orang tua, tetapi merupakan proses pembelajaran agar anak mampu memahami aturan dan menjalankannya secara bertahap berdasarkan kesadaran dirinya. Yunita dan Rofiyarti menjelaskan bahwa pendidikan karakter disiplin perlu ditanamkan sejak dini karena karakter yang terbentuk pada masa anak-anak

dapat melekat dan berkembang hingga anak dewasa. Penerapan disiplin juga diperlukan agar anak mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial dan memahami perilaku yang dapat diterima dalam lingkungan masyarakat (Yunita & Rofiyarti, 2017: 3–4).

Pentingnya disiplin juga sejalan dengan standar perkembangan anak usia dini. Dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, aspek sosial-emosional anak mencakup kemampuan kesadaran diri, rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, serta perilaku prososial. Pada kelompok usia 4–5 tahun, salah satu indikator kesadaran diri anak adalah memahami peraturan dan disiplin. Sementara itu, pada usia 5–6 tahun anak diharapkan mampu mengetahui haknya, menaati aturan kelas, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya. Hal tersebut menunjukkan bahwa disiplin bukan sekadar tuntutan perilaku di sekolah, melainkan bagian dari perkembangan sosial-emosional yang perlu distimulasi secara terencana sejak usia dini (Permendikbud, 2014:28).

Dalam praktik pendidikan anak usia dini, pembentukan karakter disiplin tidak selalu mudah dilakukan. Anak berada pada tahap perkembangan yang masih membutuhkan pendampingan, contoh, pengulangan, dan pembiasaan. Perbedaan karakter, usia, kematangan emosi, pola asuh keluarga, serta lingkungan sosial dapat menyebabkan kemampuan setiap anak dalam mengikuti aturan berbeda-beda. Penelitian Magfiroh, Desyanty, dan Rahma menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin anak usia dini dapat dilakukan melalui pembiasaan, seperti datang tepat waktu, mengembalikan barang pada tempatnya,

membereskan mainan setelah digunakan, menunggu giliran, dan mengantri. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa keteladanan dan konsistensi pendidik menjadi faktor pendukung, sedangkan kurangnya kepedulian orang tua, kurangnya kerja sama antara orang tua dan sekolah, serta kematangan usia anak dapat menjadi faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin (Magfiroh, Desyanty, & Rahma, 2019:95).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan disiplin pada anak membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Disiplin yang diterapkan melalui ancaman, hukuman, bentakan, atau tekanan memang dapat membuat anak mematuhi aturan dalam jangka pendek, tetapi belum tentu membantu anak memahami alasan di balik aturan dan membangun kesadaran dari dalam dirinya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendisiplinan yang tidak hanya menekankan kepatuhan, tetapi juga menghargai anak sebagai individu yang sedang belajar memahami perilaku, mengelola diri, dan bertanggung jawab atas pilihannya.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah disiplin positif (*positive discipline*). Disiplin positif merupakan pendekatan yang menekankan keseimbangan antara ketegasan dan sikap menghargai anak. Nelsen menjelaskan bahwa inti disiplin positif bukanlah hukuman, melainkan membangun hubungan yang didasarkan pada sikap saling menghormati serta membantu anak mengembangkan kemampuan disiplin diri, tanggung jawab, kerja sama, dan pemecahan masalah (Nelsen, 2006:1–3). Pendekatan ini menempatkan pendidik bukan hanya sebagai pihak yang memberikan aturan, tetapi juga sebagai

pendamping yang membantu anak memahami konsekuensi perilaku dan belajar mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Deskripsi bibliografis buku Nelsen juga menegaskan bahwa disiplin positif diarahkan untuk mengembangkan self-discipline, responsibility, cooperation, dan problem-solving skills pada anak.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penerapan disiplin positif menjadi penting karena anak membutuhkan pengalaman belajar yang aman, menyenangkan, dan menghargai proses perkembangannya. Disiplin positif tidak berarti membebaskan anak dari aturan, tetapi justru memberikan batasan yang jelas dengan cara yang tidak merendahkan atau menyakiti anak. Guru dapat membantu anak memahami alasan suatu aturan, memberikan contoh perilaku yang tepat, mengingatkan anak ketika melanggar kesepakatan, memberikan penguatan terhadap perilaku positif, serta menerapkan konsekuensi yang berkaitan dengan perilaku anak. Dengan demikian, anak secara bertahap tidak hanya melakukan sesuatu karena takut terhadap hukuman, tetapi mulai memahami alasan mengapa perilaku tertentu perlu dilakukan.

Penelitian Wijaya, Noviyanti, dan Hidayanto menunjukkan bahwa disiplin positif dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif dalam pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi disiplin positif dapat meningkatkan perilaku positif anak, memperbaiki hubungan antara anak dan pendidik, serta meningkatkan keterlibatan dan dukungan orang tua. Namun demikian, penelitian tersebut juga menemukan bahwa konsistensi penerapan dan pemahaman pendidik terhadap konsep disiplin

positif menjadi tantangan yang perlu diperhatikan (Wijaya, Noviyanti, & Hidayanto, 2024:469–473).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Kamila, Samawi, dan Anisa juga menunjukkan pentingnya penerapan disiplin positif dalam pembentukan karakter anak usia dini. Dalam penelitian tersebut, positive discipline diterapkan melalui pengelolaan kelas dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 124 anak yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 108 anak atau 87% menunjukkan karakter disiplin, mandiri, tanggung jawab, dan percaya diri, sedangkan 16 anak atau 13% masih berada dalam kategori kurang. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengelolaan lingkungan belajar yang menerapkan prinsip disiplin positif dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter anak usia dini (Kamila, Samawi, & Anisa, 2024:1124–1134).

Selain itu, penelitian mengenai penerapan disiplin positif pada anak usia 5–6 tahun menunjukkan bahwa disiplin positif tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga dapat membantu anak mengembangkan kontrol diri, tanggung jawab, dan perilaku yang sesuai dengan nilai sosial. Nurjanah, Wahyudin, dan Sulaeman menjelaskan bahwa penerapan disiplin positif menekankan komunikasi dan kerja sama antara pendidik atau pengasuh dengan anak sehingga anak diarahkan untuk memahami aturan dan mengembangkan kesadaran dalam berperilaku, bukan sekadar menaati aturan karena takut terhadap hukuman (Nurjanah, Wahyudin, & Sulaeman, 2024:33).

Dalam lingkungan taman kanak-kanak, implementasi pendisiplinan

positif menjadi semakin penting karena sekolah merupakan salah satu lingkungan utama tempat anak memperoleh pengalaman sosial di luar keluarga. Guru memiliki posisi strategis sebagai teladan sekaligus fasilitator dalam membentuk kebiasaan anak. Setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah, seperti datang tepat waktu, meletakkan barang pada tempatnya, mengikuti kegiatan sesuai aturan, menunggu giliran, merapikan mainan, menjaga kebersihan, serta menyelesaikan kegiatan, dapat menjadi kesempatan bagi guru untuk menanamkan karakter disiplin. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten akan memberikan pengalaman nyata kepada anak mengenai bagaimana aturan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa disiplin positif memiliki relevansi yang kuat dengan upaya pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Namun, keberhasilan penerapannya tidak hanya ditentukan oleh konsep yang digunakan, tetapi juga oleh bagaimana guru mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, bagaimana aturan diperkenalkan kepada anak, bagaimana guru memberikan respons ketika terjadi pelanggaran, bagaimana penguatan diberikan, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapannya. Oleh karena itu, implementasi disiplin positif perlu dikaji secara lebih mendalam pada konteks lembaga pendidikan tertentu agar dapat diketahui bentuk penerapan dan proses pembentukan karakter disiplin yang berlangsung secara nyata.

TK Aisyiyah Bligo 01 sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini menjadi konteks yang menarik untuk dikaji berkaitan dengan penerapan

pendisiplinan positif dalam membentuk karakter disiplin anak, karena sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka dan pembiasaan islami, serta berdasarkan observasi guru-guru disana sudah mulai meninggalkan *punishment*/hukuman secara fisik dan beralih ke kesepakatan kelas (*class agreement*) dan reward berupa pujian dengan memberikan bintang kebaikan. Penelitian mengenai implementasi pendisiplinan positif di lembaga tersebut penting dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai bentuk-bentuk pendisiplinan positif yang diterapkan oleh guru, proses pelaksanaannya dalam kegiatan sehari-hari, respons anak terhadap penerapan disiplin tersebut. Kajian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik pendisiplinan yang tidak hanya berorientasi pada kepatuhan anak terhadap aturan, tetapi juga pada tumbuhnya kesadaran, tanggung jawab, kemampuan mengendalikan diri, dan kebiasaan berperilaku positif.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan judul “Implementasi Pendisiplinan Positif dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bligo 01.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis bagi pengembangan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam penerapan disiplin positif sebagai salah satu pendekatan untuk membentuk karakter disiplin anak secara humanis, konsisten, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Aisyiah Bligo 01, ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan pendisiplinan positif dalam membentuk karakter disiplin pada anak usia dini, yaitu :

1. Masih terdapat anak yang belum konsisten dalam menaati aturan atau kesepakatan kelas.
2. Sebagian anak masih membutuhkan arahan dan pengingat guru dalam mengikuti kegiatan secara tertib.
3. Kemampuan anak dalam mengendalikan perilaku dan menunggu giliran masih beragam.
4. Guru perlu menerapkan strategi pendisiplinan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing anak.
5. Belum diketahui secara mendalam bagaimana implementasi pendisiplinan *positive* yang dilakukan guru dan bagaimana proses tersebut berperan dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini di TK Aisyiah Bligo 01.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada implementasi pendisiplinan *positive* yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini di TK Aisyiah Bligo 01.
2. Pendisiplinan *positive* yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada

penerapan disiplin yang dilakukan melalui pembuatan dan penerapan kesepakatan atau aturan kelas, pembiasaan, keteladanan guru, komunikasi positif, pemberian penguatan atau apresiasi, serta pemberian konsekuensi yang sesuai dengan perilaku anak tanpa kekerasan maupun ancaman.

3. Karakter disiplin anak yang menjadi fokus penelitian dibatasi pada beberapa perilaku yang dapat diamati dalam kegiatan sehari-hari, yaitu:
 - a. Ketaatan terhadap aturan/kesepakatan kelas
 - b. Ketertiban mengikuti kegiatan
 - c. Kemampuan menunggu giliran.
 - d. Kemampuan mengendalikan perilaku
 - e. Anak tertib dalam menunggu giliran.
 - f. Kemandirian dalam menerapkan disiplin.
4. Penelitian ini berfokus pada proses penerapan pendisiplinan *positive* dan perubahan/perkembangan perilaku disiplin anak yang tampak dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari, bukan pada pengukuran disiplin anak secara kuantitatif.
5. Subjek penelitian dibatasi pada kepala sekolah, guru kelas, dan anak usia dini di TK Aisyiyah Bligo 01 yang berkaitan langsung dengan penerapan pendisiplinan *positive*.
6. Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek perkembangan anak usia dini, tetapi hanya berfokus pada pembentukan karakter disiplin melalui penerapan pendisiplinan *positive*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pemberian pendisiplinan positif dalam membentuk karakter disiplin pada anak usia dini di TK Aisyiah Bligo 01?
2. Bagaimana dampak implementasi pendisiplinan positif yang diterapkan pada anak usia dini di TK Aisyiah Bligo 01?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pemberian pendisiplinan positif dalam membentuk karakter disiplin pada anak usia dini di TK Aisyiah Bligo 01.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak implementasi pendisiplinan positif yang diterapkan di TK Aisyiah Bligo 01.

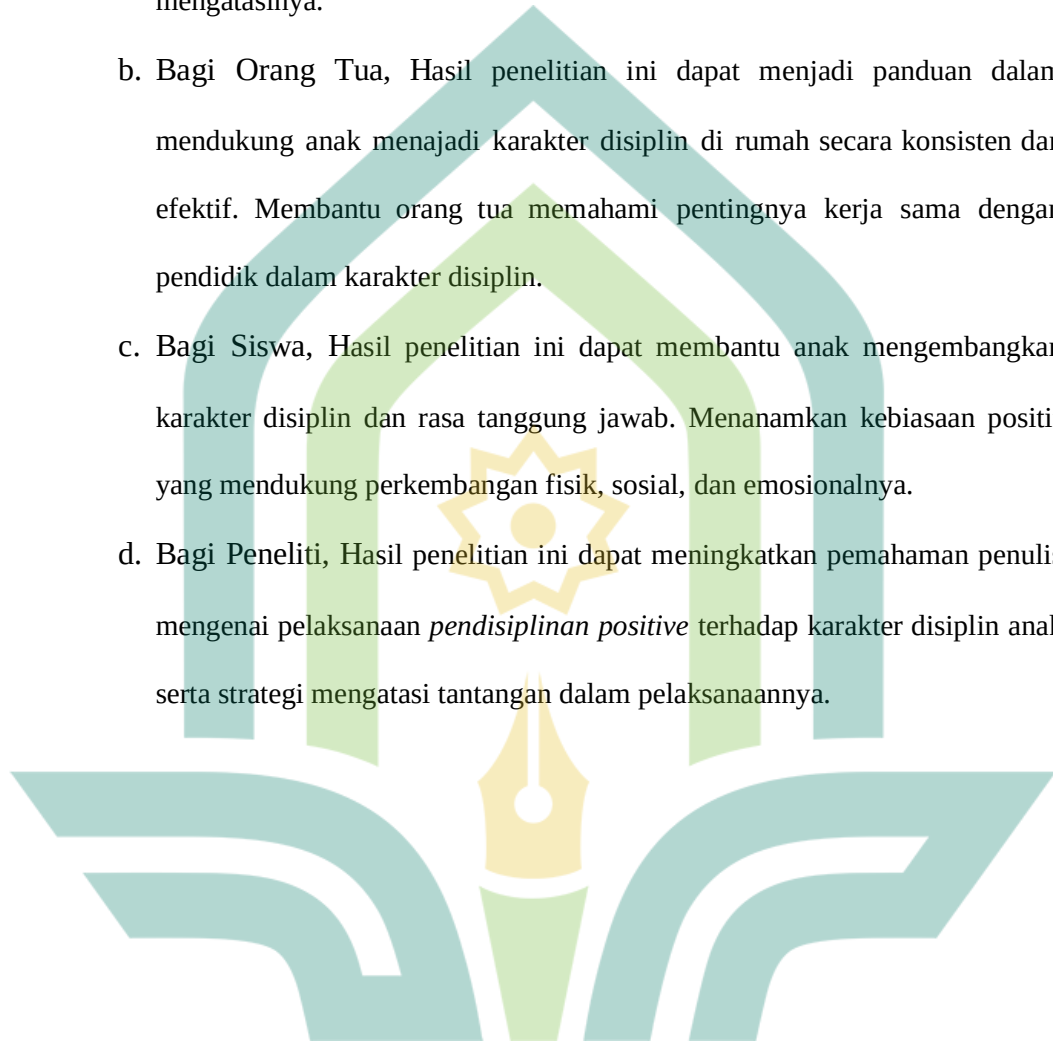
1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti penerapan pendisiplinan *positive* dalam karakter disiplin anak.
 - b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan pendidikan anak khususnya pada aspek karakter disiplin melalui implementasi pendisiplinan *positive*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pendidik, Hasil penelitian ini dapat memberikan perspektif baru mengenai metode dan strategi efektif dalam melaksanakan implementasi

pendisiplinan *positive* terhadap karakter disiplin di lembaga pendidikan anak. Membantu pendidik memahami berbagai tantangan yang timbul dan cara mengatasinya.

- b. Bagi Orang Tua, Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam mendukung anak menajadi karakter disiplin di rumah secara konsisten dan efektif. Membantu orang tua memahami pentingnya kerja sama dengan pendidik dalam karakter disiplin.
- c. Bagi Siswa, Hasil penelitian ini dapat membantu anak mengembangkan karakter disiplin dan rasa tanggung jawab. Menanamkan kebiasaan positif yang mendukung perkembangan fisik, sosial, dan emosionalnya.
- d. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman penulis mengenai pelaksanaan *pendisiplinan positive* terhadap karakter disiplin anak serta strategi mengatasi tantangan dalam pelaksanaannya.



BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Pendisiplinan Positif dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bligo 01”, yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendisiplinan positif di TK Aisyiyah Bligo 01 telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari. Penerapan pendisiplinan positif dilakukan melalui keteladanan guru, penerapan SOP dan tata tertib, kesepakatan kelas bersama anak, penggunaan bahasa positif dalam mengenalkan aturan, memberi apresiasi dan pujian, mengajak anak memahami tindakan konsekuensinya, dan guru tidak hanya memberikan perintah atau teguran ketika anak melakukan kesalahan, tetapi memberikan penjelasan dan arahan agar anak memahami perilaku yang sesuai dengan aturan. Anak juga diberikan kesempatan untuk memperbaiki perilakunya ketika melakukan kesalahan. Dengan demikian, proses pendisiplinan dilakukan melalui bimbingan dan pembiasaan sehingga anak secara bertahap memahami alasan pentingnya menaati aturan.
2. Implementasi pendisiplinan positif yang diterapkan pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bligo 01 memberikan dampak terhadap kepatuhan anak pada kesepakatan kelas, tanggung jawab, kemandirian, kemampuan

mengendalikan perilaku, dan pembentukan karakter disiplin anak usia dini.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan pendisiplinan positif secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari.
2. Bagi guru, diharapkan terus memberikan contoh yang baik, menggunakan bahasa yang positif, serta membimbing anak dengan cara yang lembut dan sesuai dengan kondisi anak.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dalam menerapkan pembiasaan disiplin, sehingga aturan dan kebiasaan yang diterapkan di sekolah juga dapat dilanjutkan di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu pengamatan yang lebih lama agar penerapan pendisiplinan positif dapat dikaji secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, Bandung : Remadja Karya, 1985. 1–23.
- Adrina, I., Ranika, S., Shafia, C. M., & Khadijah. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Di RA Ummul Qura Stabat. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2521–2529.
- Arinalhaq, R., & Eliza, D. (2022). Dampak Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Karakter disiplin Anak Usia Dini. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1), 1925–1930. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i1.2697>
- Arikunto.(2023).Pengertian karakter disiplin dan kepemimpinan. *Journal Information*, 26(6), 519–520.
- Ayub. (2022). Disiplin Anak Usia Dini dan Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 115–126.
- Chairilisyah, D. (2019). Perkembangan Disiplin Anak Usia Dini dalam Kehidupan Sosial. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 39–45.
- Dian Pertiwi, Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021). Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya CALISTUNG untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), 62–69. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>
- Elindasari, D. A. (2021). Effect of Reward and Punishment for Disclipinary Study of Student. *Basic Education*, 10(2), 119–132. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/17741>
- Gunartati, G., & Kurniawan, D. (2021). *Implementasi Disiplin Positif Anak Usia Dini oleh Pendidik KB Bintang Mulia Krekah Gilangharjo Pandak Bantul*. *Jendela PLS*, 6(1), 34–43. DOI: 10.37058/jpls.v6i1.3060. Penelitian ini sangat cocok karena membahas implementasi disiplin positif secara langsung pada pendidikan anak usia dini, termasuk pembiasaan, keteladanan, kesadaran diri, tanggung jawab, dan perilaku prososial.
- Hermahayu, A., dkk. (2025). Penerapan Disiplin Positif terhadap Regulasi Emosi dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 72–84.
- Kamila, M. I., Samawi, A., & Anisa, N. (2024). *Analisis Penerapan Positive Discipline dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1124–1134. DOI: 10.37985/murhum.v5i2.767

- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2024). *Disiplin Positif untuk Wujudkan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikdasmen
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Khadijah, dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 210–220.
- Magfiroh, L., Desyanty, E. S., & Rahma, R. A. (2019). *Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang*. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 54–67.
- Mahmudah, N., Elan, E., & Mulyana, E. H. (2023). Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 7(2), 146–151. <https://doi.org/10.17509/jpa.v7i2.63919>
- Marlina, E. (2022). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Karakter disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Di SDN Mekarjaya14Depok. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1232/828/4862>
- Nelsen, J. (2006). *Positive Discipline: The Classic Guide to Helping Children Develop Self-Discipline, Responsibility, Cooperation, and Problem-Solving Skills*. New York: Ballantine Books/Random House. 384 hlm.
- Nihayati. (2021). Pembiasaan Disiplin Anak Usia Dini melalui Aktivitas Sehari-hari. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 24–31.
- Ningrum, P. S., Pangaribuan, T., & Utami, W. S. (2024). Practical Life: Kegiatan Untuk Melatih Kemandirian Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 12(2), 149. <https://doi.org/10.20961/kc.v12i2.87898>
- Nurjanah, S., Wahyudin, & Sulaeman, D. (2024). “Penerapan Disiplin Positif terhadap Karakter Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD Apel.” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23–26
- Nuryeti, & Aryani. (2021). Analisis Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah dan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 89–101.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2026 tentang Standar Proses pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 26 Tahun 2025
tentang Standar Pengelolaan pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan
Jenjang Pendidikan Menengah

Pettasolong, N. (2017). Implementasi Budaya Kompetisi Melalui Pemberian Reward and Punishment Dalam Pembelajaran. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 38–52. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/388>

Ramadhanti, dkk. (2023). Pengaruh Pola Asuh terhadap Pembentukan Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 8(1), 45–55.

Ratnawati, S. (2021). *Pengembangan Potensi Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 97-115

Ratnaya, I. G., Laia, B., Luh, N., Windayani, I., Wayan, N., & Dewi, R. (2024). Dampak Punishment Dan Reward Terhadap Motivasi. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 12(2), 473–479.

Rohmah, S. (2018). Kompetensi Guru Agama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 1(1), 3.

Souisa, J. H., Purwaningratri, M. A., Subagyo, Utami, S., & Alhuda, B. (2022). *Disiplin Positif untuk Merdeka Belajar: Strategi Penerapan pada Jenjang SMA*. Direktorat Sekolah Menengah Atas.

Sumiati, & Patilima. (2023). Penerapan Disiplin Positif dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 90–102.

Sumiati, C., & Patilima, H. (2023). *Strategi Guru dalam Mengembangkan Disiplin Positif pada Anak TK*. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 5(1). DOI: 10.15408/jece.v5i1.34415. Penelitian ini relevan untuk bentuk keteladanan, penghargaan, komunikasi, aturan yang jelas, konsekuensi yang adil, pemecahan masalah, dan kerja sama dengan orang tua.

Suryahadikusumah, A. R. (2025). *Peran komunikasi antarpribadi dalam penerapan disiplin positif: Tinjauan teoretis dan praktis*. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 17(2).

Syuhada. (2023). Implementasi Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 115–126.

Wani, K. E., & Sutarini. (2022). Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment Pada Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 064955 Medan. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(3), 233–247. <https://www.jurnal->

lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1446

- Wijaya, P. R., Noviyanti, A. I., & Hidayanto, N. E. (2024). *Implementasi Disiplin Positif untuk Anak Usia Dini*. JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education), 7(2), 469–473. DOI: 10.31537/jecie.v7i2.1901.
- Wijaya, dkk. (2024). Penguatan Positif dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 120–132.
- Yatun, dkk. (2021). Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 45–52.
- Yunita, A., & Rofiyarti, F. (2017). *Penerapan Disiplin sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter terhadap Anak Usia Dini*. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3c). DOI: 10.30651/pedagogi.v3i3c.1077.
- Zahroh, S., & Suyadi, S. (2019). Membangun Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun Melalui Toilet Training (Studi Kasus Di Kb Griya Nanda Yogyakarta). *Islamic EduKids*, 1(2), 1–12. [https:// doi.org/ 10.20414/iek.v1i2.1631](https://doi.org/10.20414/iek.v1i2.1631)